

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

Kabupaten Karangasem adalah sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Bali, Indonesia. Ibu kotanya berada di kota Amlapura. Total Luas Kabupaten Karangasem adalah 839,54 Km atau 14,90 % dari luas Provinsi Bali (5.632,86 Km). Dari seluruh luas wilayah tersebut, sekitar 7.070 Ha.(8,42 %) merupakan lahan persawahan, sedangkan bukan lahan sawah 76.884 Ha (91,58%) (Portal Kabupaten Karangasem 2010).

Wilayah Kabupaten Karangasem mempunyai topografi sangat bervariasi, berupa dataran, perbukitan, pegunungan (termasuk Gunung Agung). Karangasem mempunyai pantai dengan panjang 87 Km,yang sebagian diantaranya merupakan potensi dan telah ditetapkan sebagaikawasan wisata.

Secara administratif Kabupaten Karangasem terdiri dari dari 8 kecamatan, dengan 78 desa/kelurahan (75 desa definitif, tiga kelurahan), 532 banjar dinas, 52 lingkungan. Sedangkan secara adat, Kabupaten Karangasem terdiri dari 189 desa adat dengan 605 banjar adat.

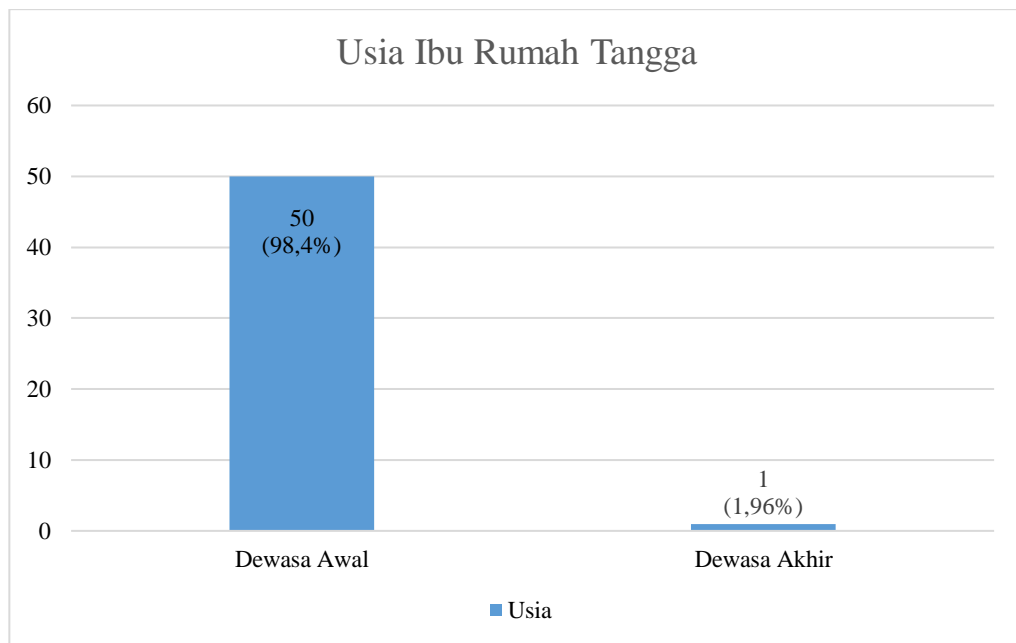
Kabupaten Karangasem yang terletak di ujung Timur Pulau Bali dan merupakan salah satu dari 9 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Bali, mempunyai batas wilayah yaitu sebelah utara - laut jawa, sebelah selatan – samudra Indonesia, sebelah barat - Kabupaten Klungkung dan sebelah timur – selat Lombok.

Jumlah penduduk Kabupaten Karangasem pada pertengahan tahun 2020 berdasarkan hasil registrasi penduduk adalah 434.563 jiwa, terdiri dari 217.327 jiwa laki-laki dan 217.209 jiwa perempuan.

Kabupaten Karangasem memiliki 12 puskesmas yang tersebar di tiap tiap kecamatan, dan setiap puskesmas tentunya memiliki kader kader yang di ambil dari masyarakat, rata rata pelayanan di buka pada pukul 07.30-14.30 serta 24 jam untuk UGD.

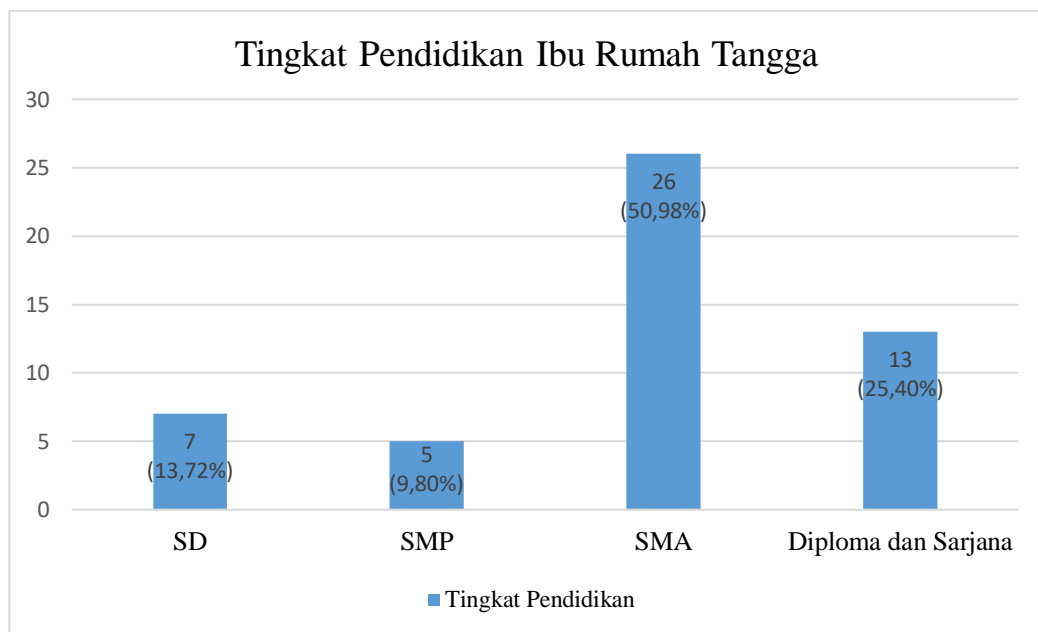
## 2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian yang disajikan dalam hal ini adalah umur dan tingkat pendidikan ibu rumah tangga di Kabupaten Karangasem tahun 2021 yang berjumlah 51 orang responden sebagai berikut:



Gambar 2. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur Pada Ibu Rumah Tangga di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

Gambar 2 menunjukkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga yang ada di Kabupaten Karangasem berdasarkan umur ibu rumah tangga paling banyak yaitu berada pada usia dewasa muda yaitu sebanyak 51 orang (98,4%), dan yang paling sedikit yaitu pada usia dewasa akhir yaitu 1 orang (1,96%).



Gambar 3. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan tingkat pendidikan Pada Ibu Rumah Tangga di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

Gambar 3 menunjukkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga yang ada di Kabupaten Karangasem berdasarkan tingkat pendidikan ibu rumah tangga paling banyak berada pada tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 26 orang (50,98%), dan yang paling sedikit yaitu pada tingkat pendidikan SMP yaitu lima orang (9,80%).

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

a. Frekuensi pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu rumah tangga di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Karangasem Tahun 2021**

No	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Baik	41	80,40
2	Cukup	7	13,72
3	Kurang	3	5,88
Jumlah		51	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa, pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Karangasem tahun 2021 sebagian besar dengan kategori baik, yaitu sebanyak 41 orang (80,40%), sedangkan paling sedikit adalah dengan kategori kurang, yaitu hanya tiga orang (5,88%).

b. Rata-rata pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

**Tabel 3**  
**Rata-rata Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Karangasem Tahun 2021**

No	Kategori	Frekuensi (f)	Skor	Rata-rata
1	Baik	41	3.810	92,92
2	Cukup	7	460	65,71
3	Kurang	3	100	33,33
Jumlah		51	4.370	85,68

Tabel 3 menunjukkan bahwa, rata-rata pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Karangasem tahun 2021 adalah 85,68 dengan kategori baik.

#### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari tabel data survei pada ibu hamil tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu rumah tangga di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dianalisis sebagai berikut:

a. Frekuensi pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu rumah tangga di Kabupaten Karangasem tahun 2021 yang juga disajikan dalam bentuk persentase.

1) Persentase pengetahuan tentang karies pada ibu rumah tangga di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan kriteria baik.

$$= \frac{\sum \text{Ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{ibu rumah tangga}} \times 100\%$$

$$= \frac{41}{51} \times 100\% = 80,39\%$$

2) Persentase pengetahuan tentang karies pada ibu rumah tangga di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan kriteria cukup.

$$= \frac{\sum \text{Ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{ibu rumah tangga}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{51} \times 100\% = 13,72\%$$

3) Persentase pengetahuan tentang karies pada ibu rumah tangga di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan kriteria kurang.

$$= \frac{\sum \text{Ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pengetahuan kurang}}{\sum \text{ibu rumah tangga}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{51} \times 100\% = 5,88\%$$

b. Rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu rumah tangga di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

$$= \frac{\sum \text{Nilai tingkat pengetahuan ibu rumah tangga}}{\sum \text{ibu rumah tangga}}$$

$$= \frac{4370}{51} = 85,68$$

## B. Pembahasan

Hasil penelitian pada ibu rumah tangga di Kabupaten Karangasem pada tahun 2021 menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di Kabupaten Karangasem tahun 2021 memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria baik (80,40%) dengan rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu rumah tangga di Kabupaten Karangasem tahun 2021 yaitu 85,68 dengan kriteria baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena ibu rumah tangga sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta ibu rumah tangga memperhatikan dengan baik saat di berikan penyuluhan karena lingkungan yang kondusif meskipun di lakukan dengan metode daring (*online*). Hal ini di dukung dengan pernyataan dari Astutik (2003) dan Triyani (2012), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya yaitu lingkungan. Lingkungan sangat berpengaruh dalam proses penyerapan pengetahuan yang berada dalam suatu lingkungan. Hal ini terjadi karena adanya interaksi yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya

pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita et al. (2019) *dalam* Rakhmawati, Budiono, dan Rustiana (2020) mengungkapkan bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut seseorang. Lingkungan yang mendukung baik fisik maupun budaya akan sangat berpengaruh terhadap tindakan seseorang dalam melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Fitri et al. (2017) *dalam* Rakhmawati, Budiono, dan Rustiana (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan Lingkungan tempat tinggal juga memengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Lingkungan dengan keterbatasan sarana dan prasarana dapat menjadi kendala, yang pada akhirnya mempengaruhi terhadap individu dalam melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.